

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan manajemen pendidikan yang ada di pondok pesantren Ar- Riyadh cukup baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa program yang telah di rencanakan sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Mulai dari proses perencanaan pendidikan, pelaksanaan pendidikan, evaluasi pendidikan, serta pengelolaan pendanaannya. Di bidang perencanaan dijelaskan secara keseluruhan bahwa dimulai dari perencanaan kurikulum sampai ke perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di pondok pesantren ini sudah terencana sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan. Karena tanpa acuan dari prinsip-prinsip perencanaan pendidikan yang baik semua perencanaan tidak akan berjalan dengan baik. Pondok pesantrenpun diberi kewenangan untuk melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhannya (*school based plan*). Misalnya, kebutuhan untuk meningkatkan mutu pondok pesantren.
2. Dalam pelaksanaannya tentu tidak terlepas dari kerjasama semua pihak yang berkaitan dengan pondok pesantren, baik statusnya sebagai pemimpin pondok ataupun sebagai ustadznya. Semua pelaksanaan ini juga tidak bisa terlaksana tanpa kerjasama yang baik melalui santri yang berjumlah 207 orang ini. Hal ini bisa dicontohkan di dalam proses belajar

mengajar yang merupakan kegiatan utama di pondok pesantren. Pesantren diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, santri, ustadz, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di pondok pesantren ini.

3. Mengenai evaluasi mulai dari evaluasi kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, administrasi, layanan khusus dan dan hubungan sekolah kepada masyarakat sudah cukup terkontrol dengan baik hal ini dibuktikan dengan adanya pengontrolan dari setiap aspek program yang dilaksanakan ataupun program yang direncanakan. Pengontrolan atau evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir program atau pelaksanaannya saja, akan tetapi evaluasi sudah dimulai dari perencanaan program dari semua ruang lingkup manajemen pendidikan tersebut. Evaluasi internal juga dilakukan oleh pihak pondok pesantren untuk memantau proses pelaksanaan dan untuk mengevaluasi hasil dari program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini disebut dengan evaluasi diri, yang dilakukan secara jujur dan transparan agar benar-benar dapat mengungkap informasi yang sebenarnya. Pada pembahasan yang terakhir yaitu pendanaan masalah pendanaan telah dijelaskan bahwa pendanaan adalah hal yang tidak kalah pentingnya dari semua komponen, karena pendanaan adalah suatu hal yang urgen dalam setiap

pelaksanaan kegiatan apapun mulai dari merencanakan sampai ke evaluasi pendanaan ini sangat dibutuhkan, akan tetapi pada prinsipnya pendanaan di pondok pesantren Ar-Riyadh ini tidak begitu rumit dalam hal pengelolaan dan evaluasinya dikarenakan pendanaan yang dipegang secara langsung oleh bendaharanya dan dikelola secara bersama atas dasar kepercayaan dan transparansi keuangan baik dari pihak pengurus pondok sendiri ataupun dengan orang tua wali santri tersebut. Jadi dari penjelasan secara keseluruhan bahwa manajemen pendidikan di pondok pesantren Ar-Riyadh tergolong pada kategori cukup baik. Pengelolaan keuangan, terutama pengalokasian atau penggunaan sudah sepantasnya dilakukan oleh pondok pesantren. Hal ini juga didasari oleh kenyataan bahwa pondoklah yang paling memahami kebutuhannya sehingga desentralisasi pengalokasian uang sudah seharusnya dilimpahkan ke pondok. Pondok juga diberi kebebasan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan pendapatan (*income generating activities*), sehingga sumber uang tidak semata-mata didapat dari pemerintah, bantuan masyarakat, atau dari donatur pondok bahkan dari uang pembayaran SPP santri.

B. Saran

Mengenai manajemen pendidikan di pondok pesantren Ar-Riyadh ini ada beberapa hal yang perlu di rekomendasikan oleh penulis yaitu : pertama mengenai kurikulum yang ada di pondok pesantren Ar-Riyadh hendaknya lebih mengutamakan pada komponen tujuan, komponen isi atau materi, metode atau strategi pencapaian tujuan, serta komponen evaluasinya. Kemudian mengenai tenaga pendidik dan kependidikan disarankan agar lebih mengarah pada pembangunan pendidikan yang bermutu, sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang handal, produktif, kreatif, dan berprestasi. Komponen yang ketiga yaitu peserta didik, pada komponen peserta didik ini agar bisa lebih peka lagi menganalisis kebutuhan peserta didiknya atau santri yang berada di pondok tersebut. dan yang selanjutnya adalah mengenai lembaga pendidikan dan masyarakat yang merupakan dua jenis lingkungan yang berbeda tetapi keduanya tidak dapat dipisahkan bahkan saling membutuhkan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, karena semakin tinggi perhatian masyarakat terhadap lembaga terkait. Maka akan semakin besar pula peluang sekolah atau pondok untuk mempertahankan eksistensinya, oleh karena itu selaku mudir atau pemimpin hendaknya mempersiapkan komite sekolah karena melalui jalur komite sekolah akan menciptakan penyamaan konsep pemberdayaan sendiri, serta memaknai peran serta masyarakat sebagai mitra sekolah.

selanjutnya tuntutan utama agar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tersebut dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan beberapa langkah perbaikan, yakni : peningkatan kemampuan manajer hubungan masyarakat dalam mengamati serta menganalisa suatu persolan berdasarkan fakta di lapangan, perencanaan kerja, berkomunikasi hingga mengevaluasi suatu problematika yang sedang dihadapi oleh sekolah, selanjutnya mampu menarik perhatian melalui berbagai kegiatan publikasi, kreatif, inovatif, dinamis dan menarik bagi publiknya sebagai target sasaran, serta mempunyai kemampuan untu mempengaruhi pendapat umum melalui kekuatan *public relation* dalam merekayasa pandangan yang searah dengan kebijakan organisasi yang diwakilinya dalam posisi yang saling menguntungkan, dan yang terakhir adalah tuntutan kemampuan manajer terhadap masyarakat adalah menjalin suasana saling percaya, menghormati serta mengedepankan prinsip-prinsip *goodwill* baik dengan pihak internal maupun eksternal.